

TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA YANG MEMPUNYAI ANAK

ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVE DISORDER (ADHD) DI TAMAN

KANAK-KANAK RETNONINGRUM GODEAN-YOGYAKARTA

Agus S*, Pratiti B.**

Intisari

Latar Belakang: Sejak dua puluh tahun terakhir Gangguan Pemusatkan Perhatian ini sering disebut sebagai ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorders). Gangguan ini ditandai dengan adanya ketidakmampuan anak untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dihadapi, sehingga rentang perhatiannya sangat singkat waktunya dibandingkan anak lain yang seusia, Biasanya disertai dengan gejala hiperaktif dan tingkah laku yang impulsif. Kelainan ini dapat mengganggu perkembangan anak dalam hal kognitif, perilaku, sosialisasi maupun komunikasi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan orang tua terhadap anaknya yang mempunyai gejala/gangguan ADHD.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional non-experimental* dengan metode analitik korelasi dan pendekatan kuantitatif. Dengan cara pengisian kuesioner oleh respondent yang memenuhi criteria. Subjek penelitian adalah siswa-siswi taman kanak-kanak Retnoningrum Godean-Yogyakarta beserta orangtua atau wali yang mengasuhnya. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah anak yang berusia antara 3-7 tahun,

Hasil dan Kesimpulan: Dengan rumus Chi-Square Test didapatkan hasil bahwa, Chi-Square (X^2) hitung = 61,062, $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara tingkat kecemasan orangtua dengan anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder).

Kata Kunci: Kecemasan Orangtua, Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder).

*Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Dosen mata kuliah Psikiatri fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PARENT ANXIETY LEVELS THAT HAVE A CHILD WITH ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVE DISORDER (ADHD) IN RETNONINGRUM KINDERGARTEN GODEAN-YOGYAKARTA

Agus S*, Pratiti B**

Abstract

Background: Since twenty years least this inattentive disorder is called ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorders). The indication of this disorder is incapability to concentrate with something, so the concentrate time is more shortly than other child. Usually it follows with hyperactive and impulsive symptom. This disorder can disturb child cognitive, behavior, socialization or communication development.

Objective: This research purpose to know about parent anxiety to their child that have Attention Deficit Hyperactive Disorder symptom.

Method: This research is *cross-sectional non-experimental* with correlation anaiytic method and quantitative approach. With questionnaire which answered by respondent that include criteria. Research subject are student of Retnongrum kindergarten Godean-Yogyakarta included their parent who take care of them. In this research we take the children population between 3-7 years old.

Result and Conclusion: With Chi-square test the result is $(X^2) = 61,062$, $p = 0,000$. Because of $p < 0,05$ so can be conclude that there is significant differences between parent anxiety level with attention deficit hyperactive disorder (ADHD) children.

Key words: parent anxiety, attention deficit hyperactive disorder (ADHD) children.

*Medical Student in Muhammadiyah Universitas of Yogyakarta.

**Psychiatric lecturer in Medical Faculty in Muhammadiyah Universitas of Yogyakarta.